



**EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MP-ASI DI POSYANDU  
KAMPUNG SABU DESA PUKDALE (KAB KUPANG, NTT)**

*Education To Improve Mothers' Knowledge About Mp-Asi At Posyandu Kampung Sabu,  
Pukdale Village (Kupang Regency, NTT)*

**Brigita Dina Manek\*, Damita Palalangan, Diah Ayu Dwi Satiti**

STIKes Maranatha Kupang

*Jl. Kamp. Bajawa, Nasipanaf Baumata Barat, Nusa Tenggara Timur*

\*Alamat Korespondensi: [brigitamanek@gmail.com](mailto:brigitamanek@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 19 Agustus 2025, Tanggal Accepted : 28 Januari 2026)*



**Kata Kunci :**

*Pengetahuan,  
MP-ASI*

**Abstrak :**

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau balita usia 6-12 bulan yang dibutuhkan untuk mencukupi dan memenuhi selain dari ASI. Pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI masih bervariasi sehingga diperlukannya berbagai upaya untuk memberikan informasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu dalam pengalaman memberikan MPASI termasuk melalui penyuluhan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada Masyarakat di kampung sabu desa pukdale pada tanggal 7 desember 2024. metode yang sering digunakan adalah desain pengabdian pre-experimental design, yaitu one group pre-test post- test. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Edukasi kesehatan yang diberikan meliputi pengertian MPASI, Manfaat MPASI, Dampak kekurangan MPASI, Panduan Pemberian MPASI, Tanda-tanda anak siap menerima MP ASI. Media yang digunakan adalah materi dalam bentuk powerpoint serta leaflet. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya orang tua tentang makanan pendamping Air susu ibu yang tepat sesuai standar.

**Key word :**

*Knowledge,  
MP-ASI*

**Abstract :**

Complementary Food for Breast Milk (MP-ASI) is a food or drink containing nutrients given to infants or toddlers aged 6-12 months that are needed to meet and fulfill other than breast milk. Mothers' knowledge regarding the provision of complementary foods is still varied so that various efforts are needed to provide information with the aim of increasing mothers' knowledge in the experience of providing complementary foods, including through counseling. This activity is part of the Community Service Program in Sabu Village, Pukdale Village on December 7, 2024. The method often used is the pre-experimental

design service design, namely one group pre-test post-test. The implementation of the activity went well and smoothly. Health education provided includes the definition of complementary foods, the benefits of complementary foods, the impact of deficiencies in complementary foods, guidelines for providing complementary foods, signs that a child is ready to receive complementary foods. The media used are materials in the form of powerpoints and leaflets. From the results of this community service activity, there is an increase in public knowledge, especially parents, about appropriate complementary foods for breast milk according to standards.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Manek, B. D., Palalangan, D., & Satiti, D. A. D. (2026). Edukasi Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI di Posyandu Kampung Sabu Desa Pukdale Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 13(1), 714-718. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i1.2874>

## PENDAHULUAN

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan makanan dan minuman yang mengandung zat gizi diberikan untuk bayi atau balita 6-12 bulan yang membutuhkan agar mencukupi dan memenuhi selain dari Asi. MP-ASI diberikan pada usia kurang dari 6 bulan merupakan indikator ibu yang gagal memberikan Asi secara eksklusif sehingga berdampak pada angka cakupan pemberian Asi eksklusif yang masih rendah. Utami 2025

Pengetahuan mengenai pemberian makan dan nutrisi yang baik untuk anak bisa didapatkan dari mana saja termasuk dari pengalaman pribadi, media, internet, lingkungan, tetangga, posyandu, dan penyuluhan kesehatan. (Merza Radi Putra *et al.*, 2020; Nababan & Widyaningsih, 2018) Pengetahuan ibu mengenai pemberian MPASI masih bervariasi sehingga diperlukannya berbagai upaya untuk memberikan informasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu dalam pengalaman memberikan MPASI termasuk melalui penyuluhan. Penyuluhan mengenai Kesehatan dapat dilakukan di Puskesmas yang merupakan pusat pembinaan dalam bidang kesehatan Tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatan secara menyeluruh pada masyarakat yang menempati wilayah sekitar

Desa Pukdale merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang . Salah satu program pengabdian yang dilakukan Dosen Kebidanan STIKes Maranatha Kupang adalah Kelas Ibu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembekalan Dosen atau pembinaan kepada mahasiswa agar mampu mengaplikasikan teori yang ke tengahmasyarakat. Tentunya Kegiatan Pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari pihak institusi, baik itu dukungan moral dan materi dari Prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang maupun pihak civitas akademika atas dasar kebersamaan yang dengan semangat kemanusiaan d pengabdian masyarakat mampu menolong mereka yang membutuhkan. Harapan kegiatan ini agar meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP-ASI.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada Masyarakat di Kampung Sabu Desa Pukdale pada tanggal 7 desember 2024. Metode yang sering digunakan adalah desain pengabdian pre-experimental design, yaitu one group pre-test post- test. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 WITA dan berakhir pada pukul 11.00 WITA bertempat di kampung sabu, Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini sebagai bentuk usaha perbaikan masalah kesehatan yang ada yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat ataupun faktor penyebab lainnya. Sebagai bentuk apresiasi dan dukungan yang diberikan oleh perangkat desa dan stecholder di Desa Pukdale telah disepakati dengan adanya MOU antar Desa Pukdale dan STIKes

Maranatha Kupang. Inilah yang akan menjadi dasar pelaksanaan pengabdian masyarakat lanjutan dengan melihat masalah kesehatan yang ada.

Tahapan Persiapan : Persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan berupa Laptop, LCD, materi berupa penyuluhan tentang Edukasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Mp-Asi Di Posyandu, SAP dan leaflet tentang pembuatan MP-ASI, peserta yang hadir sebanyak 17 orang ibu Menyusui dan 2 bidan desa. Data dapat diperoleh dari sistem informasi Posyandu, Puskesmas atau dikumpulkan atas kerjasama dengan para Kader.

Tahap Pelaksana : Pelaksanaan penyuluhan dengan tema “edukasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Mp-Asi di kampung sabu”. Metode penyelenggaraan yang digunakan yaitu dengan penyuluhan, curah pendapat role play pembuatan MP-ASI . Kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner pre-test untuk mengukur pengetahuan ibu sebelum dilakukan edukasi kemudian dilanjutkan dengan ceramah, curah pendapat, diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya dilakukan pengukuran peningkatan pengetahuan peserta dengan mengisi kuesioner post-test.

Tahap Evaluasi : Tahap akhir dilakukan monitoring dan evaluasi dengan indikator input, proses dan output. Adapun materi yang diberikan yaitu cara membuat MP-ASI dengan benar dan bahan yang sehat. Pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa dan dosen Prodi Kebidanan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Edukasi kesehatan yang diberikan meliputi pengertian MPASI, Manfaat MPASI, Dampak kekurangan MPASI, Panduan Pemberian MPASI, Tanda-tanda anak siap menerima MP ASI. Media yang digunakan adalah materi dalam bentuk powerpoint serta leaflet. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk memberikan pengetahuan masyarakat tentang Pemberian MP-ASI. Langkah-langkah penyuluhan terdiri dari pembukaan 10 menit, penyampaian materi 30 menit dilanjutkan dengan pemeriksaan, diskusi dan tanya jawab 40 menit, evaluasi 30 menit dan penutup 10 menit.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya orang tua tentang makanan pendamping Air susu ibu yang tepat sesuai standar dengan hasil posttest meningkat sebesar 82%. Sebelum dilakukan edukasi tentang MP-ASI yang tepat para peserta mengisi pertanyaan pretest dengan hasil pretest pengetahuan peserta sebesar 45 %.Peserta antusias dalam memberikan pertanyaan secara lisan terhadap narasumber/petugas penyuluhan. Karena rasa keingintahuan yang tinggi terhadap MP-ASI pada bayi secara langsung. Narasumber juga memberikan beberapa pertanyaan sebagai follow up dari kegiatan ini. Materi yang disampaikan oleh petugas penyuluhan dapat dimengerti dan difahami oleh peserta dan kegiatan ini tidak memiliki kendala apapun.



Gambar 1. Edukasi pemberian makanan tambahan MP-ASI



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Penyebab utama terjadinya gizi kurang dan hambatan pertumbuhan pada anak-anak usia 3-15 bulan berkaitan dengan rendahnya pemberian ASI dan buruknya praktek pemberian makanan pendamping ASI. Perilaku pemberian MPASI sendiri bisa dipengaruhi oleh budaya masyarakat maupun lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan masih banyak keluarga yang tinggal dengan keluarga yang lain atau dengan kata lain satu rumah terdapat beberapa kepala keluarga, sehingga budaya dan lingkungan sangat berperan dalam perilaku pengasuhan anak termasuk pemberian MP-ASI. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Utami (2010), hasil penelitiannya mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI sebelum usia 6 bulan ialah kultur atau budaya turun-temurun dari keluarga maupun tetangga sekitar rumah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai mp-asi. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang makanan pendamping ASI yang tepat sesuai dengan standar. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya orang tua tentang makanan pendamping Air susu ibu yang tepat sesuai standar dengan hasil post test meningkat sebesar 82%. Sebelum dilakukan edukasi tentang MP-ASI yang tepat para peserta mengisi pertanyaan pre test dengan hasil pre test pengetahuan peserta sebesar 45 %. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian Masyarakat harapan kami kegiatan ini akan terus dilanjutkan guna terus memberikan peningkatan pengetahuan pada Masyarakat tentang pentingnya kesehatan Ibu dan keluarga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STIKes Marantha kupang yang telah memfasilitasi permohonan perizinan pengabdian masyarakat ini.
2. Ketua LPPM STIKes Marantha kupang yang telah memberikan arahan terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Dosen prodi D-III Kebdianan STIKes Marantha Kupang yang terlibat sebagai narasumber dan telah mensukseskan terlaksananya pengabdian masyarakat ini.
4. Kepala desa pukdale yang telah merespon permohonan kegiatan pengabdian Masyarakat sehingga dapat terlaksana didesa pukdale.
5. Bidan Pustu Desa Pukdale yang telah mendukung pengabdian masyarakat ini sehingga Ibu hamil dapat berkumpul dan mengikuti kegiatan sampai selesai.
6. Kepada mahasiswa prodi D-III kebidanan STIKes Maranatha Kupang semester 5 yang telah berpartisipasi mengikuti pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, P. K. (2016). Hubungan antara Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6–23 Bulan di Kecamatan Sedayu. *Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics*, 4(2), 105–111. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).105-111](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111)
- Lestiarani, S., & Yuli, R. (2021). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI di Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- Marfuah, D., & Kurniawati, I. (2017). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI dengan Edukasi Gizi melalui Booklet. *Proceedings of the 6th University Research Colloquium*, 273–280.
- Nurastrini, V. R., & Kartini, A. (2014). Jenis MP-ASI, Frekuensi, dan Waktu Pertama Kali Pemberian MP-ASI sebagai Faktor Risiko Kejadian Gizi Lebih pada Bayi Usia 6–12 Bulan di Kota Magelang. Undergraduate Thesis, Diponegoro University.
- Rotua, D. F., Novayelinda, R., & Utomo, W. (2018). Identifikasi Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini di Puskesmas Tambang Kabupaten. *Journal of Maternity*, 5, 1–10.
- Saputri, F., & Kusumastuti. (2019). Penerapan Penyuluhan tentang MP-ASI terhadap Praktik Pemberian MP-ASI Empat Bintang pada Bayi Umur 6–12 Bulan di BPM Jemanis Kabupaten Kebumen. *Proceedings of University Research Colloquium*, 2–8.
- Sulistyorini, & Suci. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan dalam Pemberian MP-ASI pada Bayi di PMB “X”. Hasil Penelitian Tidak Dipublikasikan.
- Utami, L. H. (2010). Budaya Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini pada Ibu yang Mempunyai Anak Usia 7–24 Bulan di Desa Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta. Hasil Penelitian Tidak Dipublikasikan.
- Yuna, T. A., Susiana, & Endang, S. (2019). Efektivitas Kelas Edukasi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Bayi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(2), 126–128.